

Interview Guide

Informan Internal Humas Pemerintah Kota Yogyakarta

Nama :

Umur :

Pekerjaan/Jabatan :

1. Apa saja kegiatan yang dilakukan Humas Pemerintah Kota Yogyakarta?
2. Apa sajakah fungsi Humas Pemerintah Kota Yogyakarta?
3. Bagaimana tugas dan peran Humas Pemerintah Kota Yogyakarta dalam melakukan aktivitas promosi dan publikasi?
4. Media apa saja yang digunakan Humas Pemerintah Kota Yogyakarta dalam melakukan promosi dan publikasi?
5. Apakah pedoman khusus Humas Pemerintah Kota Yogyakarta dalam menjalankan aktivitas atau kegiatan kehumasan?
6. Apa latar belakang munculnya program acara “Greget Kampung”?
7. Kapan program “Greget Kampung” mulai tayang di televisi?
8. Siapa saja sasaran/ target program acara “Greget Kampung”?
9. Berapa banyak potensi yang sudah dipromosikan atau diliput aktivitas kampungnya?
10. Apa saja kegiatan/aktivitas yang dilakukan Humas Pemerintah Kota Yogyakarta sebelum dan sesudah program acara “Greget Kampung” tayang di televisi?
11. Sejauh mana pentingnya program acara “Greget Kampung” ini sebagai salah satu program Humas Pemerintah Kota Yogyakarta?

12. Bagaimana rating program acara “Greget Kampung”?
13. Bagaimana peran humas dalam program acara “Greget Kampung”?
14. Potensi-potensi kampung apa saja yang telah ditampilkan dalam program acara “Greget Kampung”?
15. Bagaimana kegiatan evaluasi yang dilakukan Humas Pemerintah Kota Yogyakarta terkait pelaksanaan program acara “Greget Kampung”?
16. Bagaimana cara Humas Pemerintah Kota Yogyakarta mengajak warga untuk menonton program acara “Greget Kampung” ini?
17. Mengapa masyarakat perlu menonton program acara “Greget Kampung” ini?
18. Apa saja kegiatan yang sudah dilakukan dan belum dilakukan terkait pelaksanaan program acara “Greget Kampung”?
19. Berapa anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program acara “Greget Kampung” ini?
20. Adakah target kedepan untuk program acara “Greget Kampung” ini?
21. Apa saja faktor-faktor pendukung dalam program acara “Greget Kampung”?
22. Apa saja faktor-faktor penghambat dalam program acara “Greget Kampung”?
23. Bagaimana cara mengatasi kendala-kendala tersebut?

Interview Guide

Informan eksternal Humas Pemerintah Kota Yogyakarta yaitu masyarakat yang menonton program acara “Greget Kampung”

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

1. Apa yang anda ketahui tentang Pemerintah Kota Yogyakarta?
2. Apa sajakah yang anda ketahui tentang program Pemerintah Kota Yogyakarta?
3. Apakah menurut anda fungsi/peran Pemerintah Kota Yogyakarta sudah sesuai dengan keinginan anda?
4. Apakah anda mengetahui program acara “Greget Kampung”?
5. Apakah anda menonton program acara “Greget Kampung”?
6. Dimana anda menonton program acara “Greget Kampung”?
7. Kapan anda menonton program acara “Greget Kampung”?
8. Dari mana anda mengetahui jadwal tayang program acara “Greget Kampung” ?
9. Bagaimana tanggapan anda tentang program acara “Greget Kampung”?
10. Apakah menurut anda efektif dengan menggunakan program acara tersebut?
11. Apakah program tersebut menarik untuk ditonton? Apa alasannya?

Interview Guide

Informan eksternal Humas Pemerintah Kota Yogyakarta yaitu masyarakat yang potensinya dipromosikan dalam program acara “Greget Kampung”

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

1. Apa yang anda ketahui tentang Pemerintah Kota Yogyakarta?
2. Apa sajakah yang anda ketahui tentang program Pemerintah Kota Yogyakarta?
3. Apakah menurut anda fungsi/peran Pemerintah Kota Yogyakarta sudah sesuai dengan keinginan anda?
4. Apakah anda mengetahui program acara “Greget Kampung”?
5. Apakah anda menonton program acara “Greget Kampung”?
6. Dimana anda menonton program acara “Greget Kampung”?
7. Kapan anda menonton program acara “Greget Kampung”?
8. Dari mana anda mengetahui jadwal tayang program acara “Greget Kampung” ?
9. Bagaimana tanggapan anda tentang program acara “Greget Kampung”?
10. Bagaimana cara Humas Pemerintah Kota Yogyakarta menjalin kerja sama terkait program acara “Greget Kampung” ini ?
11. Apakah menurut anda efektif dengan menggunakan program acara tersebut?
12. Apakah program tersebut menarik untuk ditonton? Apa alasannya?

Interview Guide

Informan eksternal Humas Pemerintah Kota Yogyakarta yaitu masyarakat/pimpinan kampung yang terlibat dalam program acara “Greget Kampung”

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

1. Apa yang anda ketahui tentang Pemerintah Kota Yogyakarta?
2. Apa sajakah yang anda ketahui tentang program Pemerintah Kota Yogyakarta?
3. Apakah menurut anda fungsi/peran Pemerintah Kota Yogyakarta sudah sesuai dengan keinginan anda?
4. Apakah anda mengetahui program promosi potensi kampung melalui program acara “Greget Kampung”?
5. Apakah anda menonton program acara “Greget Kampung”?
6. Dimana anda menonton program acara “Greget Kampung”?
7. Kapan anda menonton program acara “Greget Kampung”?
8. Bagaimana tanggapan anda tentang program acara “Greget Kampung”?
9. Apakah menurut anda efektif dengan menggunakan program acara tersebut?
10. Apakah program tersebut menarik untuk ditonton? Apa alasannya?
11. Kapan kampung ini diliput aktivitasnya oleh Humas Pemerintah Kota Yogyakarta?

12. Apakah masyarakat di sini senang dengan adanya program acara “Greget Kampung”?
13. Apakah masyarakat merasa terbantu dan menjadi lebih percaya diri untuk menampilkan potensi-potensi yang ada setelah adanya program acara “Greget Kampung”?
14. Siapa saja yang terkait dalam perencanaan hingga pelaksanaan program acara “Greget Kampung”?
15. Mengapa kampung ini mau menerima ajakan pihak Humas Pemerintah Kota Yogyakarta untuk diliput aktivitasnya terkait pelaksanaan program acara “Greget Kampung”?
16. Hal-hal apa saja yang dilakukan Humas Pemerintah Kota Yogyakarta sebelum syuting program acara “Greget Kampung”?
17. Bagaimana cara Humas Pemerintah Kota Yogyakarta menjalin kerja sama dengan kampung ini terkait pelaksanaan program acara “Greget Kampung”?
18. Apakah Bapak/Ibu mempunyai masukan atau saran untuk Humas Pemerintah Kota Yogyakarta terkait pelaksanaan program acara “Greget Kampung”?
19. Apa saja kendala-kendala yang terjadi terkait pelaksanaan program acara “Greget Kampung”?
20. Bagaimana cara mengatasi kendala-kendala tersebut?

Transkrip Wawancara

Informan Internal Humas Pemerintah Kota Yogyakarta

Nama : Ignatius Trihastono, S.Sos.

Umur : 46

Pekerjaan/Jabatan : Kepala Humas Pemerintah Kota Yogyakarta

1. Apa saja kegiatan yang dilakukan Humas Pemerintah Kota Yogyakarta?

Ketugasan kita itu adalah sebetulnya sesuai dengan bentuk kelembagaan sampai dengan saat ini. Ketugasan kelembagaan itu terkait dengan visi dan misi Humas Pemerintah Kota Yogyakarta.

2. Apa sajakah fungsi Humas Pemerintah Kota Yogyakarta?

Fungsi humas Pemkot adalah :

- a. Menyampaikan kepada publik terkait semua hal informasi yang menyangkut kebutuhan dan kepentingan publik serta kebijakan Pemerintah.
- b. Menginput informasi dari masyarakat, jadi kalo dulu modelnya hanya satu arah kemudian menjadi dua arah. Jika menginput artinya kita memotret baik informasi yang bersifat formal dan tersampaikan atau itu lebih pada konteks aspirasi yang tidak tersampaikan. Jadi kita harus melihat, contoh aspirasi yang tidak tersampaikan misalnya protes-protes dalam bentuk mural, komplain publik dalam bentuk pikiran pembaca di media luar, atau kemudian juga komplain-komplain publik di media sosial.

Mereka tidak menyampaikan langsung kepada Pemerintah Kota Yogyakarta.

- c. Bertanggung jawab atas pengelolaan kanal aduan dari masyarakat, kenapa itu penting nantinya aduan tersebut kita terjemahkan sebagai ketidakpuasan publik dan juga aspirasi publik, informasi-informasi publik, kita kelola.
- d. Menyiapkan dan menyajikan pertimbangan-pertimbangan aspek informasi dan komunikasi kepada pimpinan terkait dengan hal-hal yang *urgent* yang berhubungan dengan Kota Yogyakarta. Kita juga menyajikan misalnya mengenai permasalahan yang terjadi di luar, berita apa yang lagi berkembang di luar.

3. Bagaimana tugas dan peran Humas Pemerintah Kota Yogyakarta dalam melakukan aktivitas promosi dan publikasi?

Salah satu hal yang mendasar adalah premis ini, sebab sebagus-bagusnya *output* Pemerintah Kota Yogyakarta itu tidak akan bisa menyamai atau melampaui harapan *output* kinerja yang diharapkan oleh publik. Ini berlaku dimanapun juga termasuk dengan *output* kinerja Pemerintah Pusat misalnya. Buktinya masih banyak pihak yang menyampaikan bentuk-bentuk ketidakpuasan, protes, kemudian kritik dan sebagainya. Bagaimana cara kita mengupayakan sehingga terjadi sedikitnya publik memahami kinerja pemerintah perlu ini kemudian adanya kegiatan mempromosikan, bahasa populernya adalah pencitraan, esensinya adalah pengemasan. Promosi yang dilakukan bukan bertujuan untuk membuat kebohongan

publik, tetapi mengarah kepada nilai tambah yang disesuaikan dengan konteks.

4. Media apa saja yang digunakan Humas Pemerintah Kota Yogyakarta dalam melakukan promosi dan publikasi?

Semua media baik media internal yang kita kelola secara langsung, atau media eksternal seperti surat kabar, kemudian radio, televisi dan media sosial. Media internal adalah media atau agenda-agenda yang dikelola langsung oleh Humas Pemerintah Kota Yogyakarta seperti liputan, acara-acara di televisi, acara-acara *offair*, dan kesempatan-kesempatan lain untuk membuka diskusi dan sebagainya.

5. Apakah pedoman khusus Humas Pemerintah Kota Yogyakarta dalam menjalankan aktivitas atau kegiatan kehumasan?

Perwal No 40 tahun 2015 dan Perda Kota Yogyakarta No.8 tahun 2008.

6. Apa latar belakang munculnya program acara “Greget Kampung”?

Latar belakang munculnya program ini yang pertama adalah evaluasi, bagaimana kita mengevaluasi kita sebagai pelaku atau produser dan pemrakarsa mendudukan diri sebagai *audiens* atau penikmat acara. Kita coba melihat bagaimana acara-acara yang dikemas di televisi. Hampir semua acara yang ada di televisi dalam bentuk format *talkshow* ada *host* dan juga narasumber kemudian duduk dan diwawancari. Kejadian seperti ini terjadi baik di semua tingkat dan semua stasiun televisi. Yang ada di benak saya adalah jenuh dan jelek dengan hanya menampilkan orang yang berbicara saja kita dipaksa untuk mendengar. Yang kedua adalah strategi penyampaian promosi dan publikasi itu harus dibalik dari yang

mempromosikan itu adalah aparat pemerintah menjadi penerima manfaat sehingga ketika mengapresiasi itu pada tempatnya. Sehingga menjadikan penerima manfaat sebagai salah satu subjek narasumber. Tetapi kita tetap menjaga program ini terus dalam koridor karena di dalam program ini juga terdapat SKPD atau kantor lain terkait tema yang diangkat. Kemudian kenapa ini di bawah ke wilayah karena yaitu kita ingin memunculkan potensi wilayah, memberikan gambaran kepada publik kalau kita melihat Kota Yogyakarta juga bisa melihat dari aspek kampung tidak hanya dari Malioboro dan lain-lain seperti Kota Gede yang masih kental dengan banyak *heritage-heritage* nya. Ini juga bagian dari strategi promosi dari Humas Pemkot Yogyakarta, kalau diproduksi langsung di kampung masyarakat yang menonton dan tahu produksi program ini apalagi terlibat maka akan antusias untuk menonton program acara ini.

7. Kapan program “Greget Kampung” mulai tayang di televisi?

Sekitar tahun 2013 mulai tayang di televisi. Namun untuk yang langsung diproduksi di kampung itu mulai tahun 2015.

8. Siapa saja sasaran/ target program acara “Greget Kampung”?

Tersampainya informasi dengan program-program Pemerintah Kota Yogyakarta pada masyarakat dengan segmen acara televisi yang ditonton oleh orang banyak dengan kemasan yang menarik sehingga membuat orang tertarik juga. Ketika melihat program tersebut tidak mengganti ke acara atau *channel* yang lain.

9. Berapa banyak potensi yang sudah dipromosikan atau diliput aktivitas kampungnya?

Saya kira sekarang sudah 14 potensi kampung yang sudah kita angkat.

10. Apa saja kegiatan/aktivitas yang dilakukan Humas Pemerintah Kota Yogyakarta sebelum dan sesudah program acara “Greget Kampung” tayang di televisi?

Tahapan sebelum produksi : Awal tahun sebelum produksi, kita menginventarisasi tema yang krusial apa, misalnya kebutuhan temanya ini tetapi kesempatan produksinya ini atau misalnya temanya sepuluh tetapi kesempatan produksinya lima, maka kita buat *grid* mana yang penting terlebih dahulu. Kemudian kita mengundang tim produksi, diskusi mengenai kemasannya nanti bakal seperti apa, tidak hanya sekedar obrolan saja tapi kita harus memunculkan aktivitas dan potensi yang ada di kampung tersebut dan lain sebagainya. Setelah itu kita mengundang wilayah yang akan kita pakai untuk produksi dan SKPD/Dinas/Bagian/Kantor yang mengawal tema ini. Disini kita *briefing* mengenai proses produksi, peran wilayah, narasumber dan batasannya seperti ini supaya tidak terlalu melebar. Tahap selanjutnya adalah proses produksi. Untuk mengoptimalkan sumber daya dan meminimalkan biaya biasanya kita memproduksi tiga tema dalam sekali produksi. Di setiap proses produksi humas selalu memantau kegiatan produksi sehingga produksi tetap sesuai dengan apa yang diinginkan oleh Humas Pemerintah Kota Yogyakarta. Tahap terakhir yaitu *editing* dan evaluasi.

11. Sejauh mana pentingnya program acara “Greget Kampung” ini sebagai salah satu program Humas Pemerintah Kota Yogyakarta?

Kalau dikatakan penting ya penting, kalau dikatakan andalan banyak yang andalan sehingga kita tidak bisa mengatakan program ini lebih penting dari yang lain sehingga ini kita diandalkan. Semua program humas kita anggap penting dan kita perlakukan sebagai salah satu yang bisa kita andalkan. Karena fungsi komunikasi informasi kehumasan segmennya banyak dan luas sekali. Dalam konteks promosi dan publikasi program ini menjadi salah satu strategi. Pemilihan media televisi pun dikarenakan kita menysasar pada segmen yang luas.

12. Bagaimana rating program acara “Greget Kampung”?

Untuk rating kita belum bisa hitung.

13. Mengapa memilih program acara “Greget Kampung” tayang di Jogja TV?

Pemerataan semua media yang kita gunakan serta apresiasi terhadap media lokal.

14. Bagaimana peran humas dalam program acara “Greget Kampung”?

Seperti yang bisa disimpulkan, peran humas pada program ini bisa dikatakan sebagai konseptor dan penyelenggara.

15. Potensi-potensi kampung apa saja yang telah ditampilkan dalam program acara “Greget Kampung”?

Banyak sekali dan macam-macam, seperti UMKM, pariwisata, kuliner dan lain-lain.

16. Bagaimana kegiatan evaluasi yang dilakukan Humas Pemerintah Kota Yogyakarta terkait pelaksanaan program acara “Greget Kampung”?

Evaluasi tidak hanya sekedar tiap akhir tahun itu tidak. Kita mengevaluasi *outputnya*, seperti episode ini bagus atau tidak, episode ini kurang mengangkat potensi kampung. Evaluasi dilakukan per tiga bulan sehingga masih ada kesempatan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan.

17. Bagaimana cara Humas Pemerintah Kota Yogyakarta mengajak warga untuk menonton program acara “Greget Kampung” ini?

Yang pertama adalah promosi secara langsung. Ketika acara tersebut diproduksi di kampung, masyarakat akan bertanya-tanya, itu akan disiarkan di televisi mana. Karena itu dibuat di kampungnya maka mereka akan memiliki ketertarikan yang tinggi, termasuk juga dengan orang-orang yang menjadi narasumber. Mereka biasanya memamerkan itu dan mengajak orang lain untuk menonton.

Yang kedua adalah media *SMS Broadcast*, kita kirim *SMS Broadcast* tersebut di satu kelurahan atau kecamatan. Dalam upaya mengingatkan dan menambah intensitas promosi.

Yang ketiga, karena ini disiarkan di media televisi. Biasanya pasti ada iklan program tersebut di televisi tersebut, itu kan juga dalam bentuk promosi stasiun televisinya.

18. Mengapa masyarakat perlu menonton program acara “Greget Kampung” ini?

Kalau dari aspek kepentingan masyarakat, boleh tidak perlu menonton program ini karena acara di televisi kita tidak bisa mengharuskan orang akan melihat. Sama seperti membaca koran, pemilik usaha koran pun tidak bisa memaksa orang lain untuk membaca koran tertentu. Publik nantinya

akan menilai sendiri bagaimana acara tersebut, menarik atau tidak dan mau menonton atau tidak. Jadi dalam konten promosi kita kan tidak bisa memaksa penonton.

19. Apa saja kegiatan yang sudah dilakukan dan belum dilakukan terkait pelaksanaan program acara “Greget Kampung”?

Saya kira tidak ada kegiatan yang belum dilakukan.

20. Berapa anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program acara “Greget Kampung” ini?

Untuk satu episode nya itu kira-kira 11-12 juta kalo seingat saya.

21. Adakah target kedepan untuk program acara “Greget Kampung” ini?

Yang pertama adalah kualitas dari produksinya, kemudian yang akan kita evaluasi adalah *range* atau seberapa jauh keaktifan dari lembaga penyiaran publik itu cukup optimal untuk media menyampaikan pesan promosi kepada masyarakat. Yang berarti kita harus memperhitungkan kemampuan lembaga penyiaran ini bisa diterima di dalam persepsi publik. Satu media yang sudah dikenal oleh masyarakat secara langsung maupun tidak langsung akan membantu suatu program ini akan dilihat oleh publik. Konten yang sama tapi disiarkan oleh suatu lembaga yang berbeda pasti akan berbeda hasilnya.

22. Apa saja faktor-faktor pendukung dalam program acara “Greget Kampung”?

Internal :

Sifat dari staf Humas Pemkot Yogyakarta ini mempunyai kemampuan untuk membuka diri atas masukan-masukan dari luar.

Eksternal :

Jogja merupakan pusatnya industri kreatif, produksi seperti ini harus didukung kemampuan industri kreatif ini. Kami mempunyai relasi yang cukup baik dengan pelaku kreatif tersebut. Hubungan ini tidak hanya sebagai klien dan produser, sehingga dalam segala aspek produksi sangat dibantu dengan hubungan internal yang cukup dekat tersebut.

23. Apa saja faktor-faktor penghambat dalam program acara “Greget Kampung”?

Aspek dana kemungkinan. Namun itu sebenarnya bisa disesuaikan.

24. Bagaimana cara mengatasi kendala-kendala tersebut?

Ya itu dengan menyesuaikan tadi, sehingga kita memanfaatkan aspek-aspek pertemanan sehingga terdapat keuntungan-keuntungan yang kita dapat seperti pengurangan biaya produksi dari PH yang bekerja sama.

Transkrip Wawancara

Informan Internal Humas Pemerintah Kota Yogyakarta

Nama : Tutiek Susiatun, S.PT

Umur : 42 tahun

Pekerjaan/Jabatan : Kasubag Promosi dan Publikasi Humas Pemkot

Yogyakarta

1. Apa saja kegiatan yang dilakukan Humas Pemerintah Kota Yogyakarta?

Kegiatan humas dalam sehari-hari lebih mengarah pada visi-misi Humas Pemerintah Kota Yogyakarta seperti membangun komunikasi penyebaran informasi kebijakan Pemerintah Kota Yogyakarta dan menampung aspirasi-aspirasi dari masyarakat dan masih banyak lagi.

2. Apa sajakah fungsi Humas Pemerintah Kota Yogyakarta?

Fungsi humas yang saya pahami seperti mengumpulkan, mengolah data dan informasi, menginventarisasi permasalahan serta pemecahan permasalahan yang berkaitan dengan hubungan masyarakat dan informasi. Kemudian merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, mengevaluasi, dan melaporkan kegiatan. Serta menyiapkan bahan kebijakan, bimbingan dan pembinaan serta petunjuk teknis sesuai bidang tugasnya.

3. Bagaimana tugas dan peran Humas Pemerintah Kota Yogyakarta dalam melakukan aktivitas promosi dan publikasi?

Banyak sekali tugas dan peran humas dalam kegiatan promosi, seperti melaksanakan kegiatan promosi dan publikasi di seluruh media yang kita gunakan, memfasilitasi kegiatan pers dan penyusunan *release*, pembentukan citra dan opini di masyarakat. Untuk lebih jelasnya bisa lihat di dalam tupoksi Humas Pemerintah Kota Yogyakarta.

4. Media apa saja yang digunakan Humas Pemerintah Kota Yogyakarta dalam melakukan promosi dan publikasi?

Semua media kita gunakan dalam kegiatan promosi dan publikasi seperti media cetak, media elektronik, media luar ruang (*billboard, leaflet, pamflet, stiker*), media internal (koran, buletin, majalah), media tatap muka, pertunjukan rakyat, media baru (internet dan sosial media).

5. Apakah pedoman khusus Humas Pemerintah Kota Yogyakarta dalam menjalankan aktivitas atau kegiatan kehumasan?

Otomatis kita tidak pernah lepas dari tupoksi, serta Perda Kota Yogyakarta No.8 tahun 2008 dan Lampiran Peraturan Walikota No 40 tahun 2015.

6. Apa latar belakang munculnya program acara “Greget Kampung”?

Sesuai dengan ketugasan humas, kita bertugas menyampaikan segala informasi mengenai program dan kebijakan Pemerintah Kota Yogyakarta, jikalau dalam program dialog interaktif adalah narsis kita ke masyarakat. Kita ingin mendudukkan posisi kita sebagai sumber informasi, kalau semua format acara dibuat seperti dialog interaktif itu akan monoton, sehingga kita memutuskan membagi itu dalam beberapa variasi acara. Sesuai dengan namanya “Greget Kampung”, greget berarti aktifitas atau kegiatan-kegiatan yang semarak sedangkan kampung adalah tempat. Sehingga kita

ingin menunjukkan kesemarakan suatu tempat dalam pelaksanaan kegiatan. Hal ini kita kaitkan dengan pelaksanaan kegiatan yang terkait oleh program yang dilaksanakan Pemerintah Kota Yogyakarta agar itu lebih mudah dibaca oleh masyarakat dalam bentuk gambar yang kita langsung produksi dari kampung tersebut dengan rekaman (*offair*).

7. Kapan program acara “Greget Kampung” mulai tayang di televisi?

Program acara Greget Kampung mulai tayang di televisi itu sekitar tahun 2013.

8. Siapa saja sasaran/ target program acara “Greget Kampung”?

Lebih kepada kewilayahan dan masyarakat Kota Yogyakarta dari semua kategori umur, karena program acara “Greget Kampung” ini untuk memicu wilayah.

9. Berapa banyak potensi yang sudah dipromosikan atau diliput aktivitas kampungnya?

Jika dihitung dari tahun 2015 maka sudah 14 potensi kampung yang kita tampilkan.

10. Apa saja kegiatan/aktivitas yang dilakukan Humas Pemerintah Kota Yogyakarta sebelum dan sesudah program acara “Greget Kampung” tayang di televisi?

Sebelum :

Kegiatan yang dilakukan adalah rapat koordinasi dengan pemangku kepentingan/wilayah yang akan menjadi lokus, PH yang akan menggarap/memproduksi, serta SKPD terkait yang mempunyai program.

Karena ini diperuntukkan sajian televisi kita harus memikirkan bagaimana

konsep yang tepat, informasi yang kita sampaikan tidak banyak namun itu harus sering kita ulang. Rapat koordinasi kita lakukan paling tidak dua kali untuk satu kali episode. Pertama kita mencari data terlebih dahulu apa-apa yang bisa kita tampilkan, kedua setelah kita tahu datanya kita koordinasi sudah melibatkan pihak-pihak yang akan diikutkan. Bagaimana skenario dan teknis produksi terkait *rundown* atau urutan yang memudahkan nanti dalam proses syuting karena yang tahu jadwalnya adalah kampung itu sendiri.

Sesudah :

Lebih kepada kita evaluasi pelaksanaan produksi dengan PH, jadi kita mengalami kesulitan apa saat produksi kemaren itu menjadi perbaikan kita untuk produksi ke depan bukan mengevaluasi wilayah atau kampung.

11. Sejauh mana pentingnya program acara “Greget Kampung” ini sebagai salah satu program Humas Pemerintah Kota Yogyakarta?

Cukup penting, program ini kita pertahankan karena memang kita ingin menunjukkan potensi kampung tersebut dan meningkatkan partisipasi masyarakat. Masyarakat sendiri yang memberikan yang memberikan komentar terkait pelaksanaan program Pemerintah Kota Yogyakarta selain juga mempromosikan potensi kampung tadi. Seperti sekarang ini sudah ada kampung yang menanyakan kapan syuting lagi untuk program ini.

12. Bagaimana rating program acara “Greget Kampung”?

Kebetulan kalo Jogja TV itu mereka belum ikut lembaga survei. AC Nielsen mereka belum ikut sehingga kita masih kesulitan di sana untuk

memantau dan belum bisa mengetahui rating program tersebut. Biasanya kita bertanya pada TVRI sajian pada waktu itu program apa yang memiliki *rating* bagus.

13. Mengapa memilih program acara “Greget Kampung” tayang di Jogja TV?

Lebih kepada pemerataan media, kita disini juga memanfaatkan media lokal untuk memelihara media lokal tersebut, kalau bukan kita sendiri yang menggunakan media siapa lagi yang bakal menggunakan media lokal tersebut.

14. Bagaimana peran humas dalam program acara “Greget Kampung”?

Peran humas dalam program ini lebih mengarah kepada kita sebagai pembuat konsep sekaligus pelaksana dalam kegiatan tersebut. Kita mencari data-data dari kampung yang mau kita promosikan, kemudian melakukan rapat koordinasi, menjalankan proses produksi serta ikut mempromosikan program ini, lebih kearah situ peran humas dalam program ini.

15. Potensi-potensi kampung apa saja yang telah ditampilkan dalam program acara “Greget Kampung”?

Macam-macam, ada yang berdasarkan potensi budaya, UMKM, pariwisata dan masih banyak lagi. Karena setiap kampung mempunyai potensi sendiri-sendiri. Pernah kita mengangkat kampung Ketandan yang sangat kuat dengan etnis Tionghoanya, dilaksanakan satu tahun sekali disana Pekan Budaya Tionghoa, yang didalamnya terdapat akulturasi budaya antara masyarakat Jawa dengan Tionghoa yang bersatu dan tidak saling

membeda-bedakan. Kemudian kita juga pernah mengangkat di Purbayan, Kota Gede. Potensi kampung yang diangkat di sana lebih kepada kampung religinya, bagaimana kegiatan agama sangat diutamakan, situs-situs budaya dan agama seperti Masjid Mataram. Selain itu kampung Panembahan juga kita angkat karena budayanya karena lokasi yang terletak di dalam Benteng Keraton, bagaimana mereka 'nguri-nguri' budaya keraton yang tetap disesuaikan dengan masyarakat sekitar dengan perubahan yang ada.

16. Bagaimana kegiatan evaluasi yang dilakukan Humas Pemerintah Kota Yogyakarta terkait pelaksanaan program acara “Greget Kampung”?

Kegiatan evaluasi program ini lebih kepada pihak internal kita dan juga PH. Hal-hal apa saja yang menjadi kendala dalam produksi sebuah episode program acara menjadi catatan kita dalam produksi selanjutnya.

17. Bagaimana cara Humas Pemerintah Kota Yogyakarta mengajak warga untuk menonton program acara “Greget Kampung” ini?

Pada saat syuting, paling tidak yang mengikuti kegiatan syuting pasti menanyakan program tersebut kapan tayang, sehingga langsung kita promosikan pada saat tersebut. Selain itu juga lewat televisi pastinya. Kemudian pada Media Info Kota, yang terakhir ketika program ini hendak ditayangkan kita melakukan *SMS Broadcast* kepada masyarakat.

18. Mengapa masyarakat perlu menonton program acara “Greget Kampung” ini?

Lebih kepada aktualisasi, mereka melihat aktualisasi mereka sendiri dan memacu semangat masyarakat. Tetapi kita kembalikan lagi kepada masyarakat biasanya karena mereka terlibat dalam proses produksi biasanya mereka bertanya kapan tayang dan mereka antusias mau menonton.

19. Apa saja kegiatan yang sudah dilakukan dan belum dilakukan terkait pelaksanaan program acara “Greget Kampung”?

Lebih kepada giliran, karena keterbatasan dana sehingga kita setiap tahunnya belum bisa mengangkat banyak potensi kampung.

20. Berapa anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program acara “Greget Kampung” ini?

Untuk satu episode program acara dari tahap perencanaan sampai dengan tayang di televisi sekitar 12 juta.

21. Adakah target kedepan untuk program acara “Greget Kampung” ini?

Target kedepan pastinya lebih banyak potensi yang diangkat serta peningkatan intensitas penayangan program tersebut. Karena semakin sering program tersebut tayang maka semakin masyarakat ingat.

22. Apa saja faktor-faktor pendukung dalam program acara “Greget Kampung”?

Faktor pendukungnya masyarakat sangat antusias, begitu mereka kita ajak mereka langsung mau bekerja sama yang memudahkan dalam proses syuting, akomodasi kita tercukupi, serta kita mempunyai teman-teman produksi yang mau diajak *sharing* terkait program tersebut.

23. Apa saja faktor-faktor penghambat dalam program acara “Greget Kampung”?

Lebih kepada penganggaran atau kemampuan dana. Hal itu terjadi karena anggaran kita terbatas sedangkan program yang harus kita promosikan banyak. Kita belum bisa memproduksi banyak potensi kampung karena hal tersebut. Selain itu faktor penghambat lainnya walaupun tidak terlalu besar misalnya masalah koordinasi dengan wilayah, keaktifan wilayah dan masalah survei terhadap program tersebut.

24. Bagaimana cara mengatasi kendala-kendala tersebut?

Cara mengatasi kendala tersebut dengan perlunya membagi kapling tiap-tiap kegiatan promosi yang dilakukan, dengan begitu semua program promosi bisa dilakukan. Selain itu dengan komunikasi yang baik.

Transkrip Wawancara

Informan eksternal Humas Pemerintah Kota Yogyakarta yaitu masyarakat yang potensi dipromosikan dalam program acara “Greget Kampung”

Nama : Sri Wahyuni Sugianto

Umur : 74

Pekerjaan : Pemilik Potensi Enting-Enting Gepuk Cap Leopard

1. Apa yang anda ketahui tentang Pemerintah Kota Yogyakarta?

Tidak banyak mas, saya jarang keluar rumah.

2. Apa sajakah yang anda ketahui tentang program Pemerintah Kota Yogyakarta?

Kurang mengetahui, karena saya jarang keluar rumah dan fokus berdagang.

3. Apakah menurut anda fungsi/peran Pemerintah Kota Yogyakarta sudah sesuai dengan keinginan anda?

Sudah bagus, sudah sesuai dengan harapan saya. Sebagai masyarakat biasa saya menerima saja.

4. Apakah anda mengetahui program acara “Greget Kampung”?

Sebelum diajak kerja sama, saya tidak mengetahui program ini. Setelah diajak bekerja sama baru saya tahu program ini.

5. Apakah anda menonton program acara “Greget Kampung”?

Ya, saya menonton.

6. Dimana anda menonton program acara “Greget Kampung”?

Di rumah sendiri mas.

7. Kapan anda menonton program acara “Greget Kampung”?

Beberapa bulan yang lalu kan itu tayang di televisi.

8. Darimana anda mengetahui jadwal tayang program acara “Greget Kampung” ?

Saya dapat info dari kelurahan.

9. Bagaimana tanggapan anda tentang program acara “Greget Kampung”?

Kami senang sekali dengan adanya program ini, bisa membantu mempromosikan apa yang kami punya.

10. Bagaimana cara Humas Pemerintah Kota Yogyakarta menjalin kerja sama terkait program acara “Greget Kampung” ini ?

Lewat kelurahan mas, saya ditelpon oleh perangkat kelurahan untuk turut serta dalam program ini.

11. Apakah menurut anda efektif dengan menggunakan program acara tersebut?

Kami rasakan efektif untuk mempromosikan potensi-potensi yang ada di kampung-kampung, selain itu kan juga terjadi peningkatan penjualan.

12. Apakah program tersebut menarik untuk ditonton? Apa alasannya?

Bagus serta menarik, karena banyak manfaatnya serta banyak efeknya.

Transkrip Wawancara

Informan eksternal Humas Pemerintah Kota Yogyakarta yaitu masyarakat/pimpinan kampung yang terlibat dalam program acara “Greget Kampung”

Nama : Erlin Sundari, S.Sos.

Umur : 56 tahun

Pekerjaan : Lurah Ngupasan

1. Apa yang anda ketahui tentang Pemerintah Kota Yogyakarta?

Banyak sekali, seperti program kesehatan, kampung wisata, kampung ramah anak dan lain-lain.

2. Apa sajakah yang anda ketahui tentang program Pemerintah Kota Yogyakarta?

Program yang paling banyak saya ketahui tentang program Pemerintah Kota Yogyakarta adalah program pemberdayaan masyarakat karena paling banyak dijalankan di kelurahan ini. Pemerintah Kota Yogyakarta melalui pelimpahan kewenangan diampuh atau dilaksanakan di tingkat Kecamatan dan Kelurahan serta hubungan antara Humas Pemerintah Kota Yogyakarta dengan kegiatan-kegiatan yang ada di kelurahan itu sangat erat sekali. Pemerintah melalui kegiatan humas menggali potensi-potensi yang ada di Kelurahan Ngupasan khususnya Kecamatan Gondomanan dan juga di wilayah Kota Yogyakarta. Dengan adanya potensi-potensi yang diangkat maka membawa hal yang positif baik itu pemerintah maupun masyarakat melalui humas tadi.

3. Apakah menurut anda fungsi/peran Pemerintah Kota Yogyakarta sudah sesuai dengan keinginan anda?

Ya jelas sudah sesuai, karena memang kami ini kan SKPDnya Kelurahan sehingga kami hanya menjalankan dan menggali potensi yang ada dan humas membantu kita atau memfasilitasi kita untuk memperkenalkan kepada Pemerintah Kota Yogyakarta dan juga luar Yogyakarta. Khususnya yang berkaitan dengan kampung wisata, seni dan kebudayaan, serta potensi-potensi yang ada di Kota Yogyakarta bisa dipublikasikan oleh humas. Memang humas ranahnya untuk mempublikasikan atau mempromosikan segala potensi yang ada di Kota Yogyakarta.

4. Apakah anda mengetahui program promosi potensi kampung melalui program acara “Greget Kampung”?

Ya saya tahu karena sebagai salah satu pegawai pemerintah.

5. Apakah anda menonton program acara “Greget Kampung”?

Ya jelas, karena saya juga terlibat di dalamnya.

6. Dimana anda menonton program acara “Greget Kampung”?

Di rumah saya.

7. Kapan anda menonton program acara “Greget Kampung”?

Itu sekitar tanggal 21 April 2016, bertepatan dengan hari kartini kalau saya tidak salah.

8. Bagaimana tanggapan anda tentang program acara “Greget Kampung”?

Sangat bagus menurut saya.

9. Apakah menurut anda efektif dengan menggunakan program acara tersebut?

Sangat efektif, dengan adanya program “Greget Kampung” yang bekerja sama dengan Jogja TV bisa mengangkat potensi yang ada di Kelurahan Ngupasan serta kampung-kampung lain yang ada di Kota Yogyakarta yang di mulai pada tahun 2015. Apa yang selama ini cuman ada di wilayah dan sedikit yang mengetahui dengan adanya prakarsa humas untuk memperkenalkan potensi kampung tersebut bisa lebih mengenalkan potensi tersebut. Bisa mengenalkan budaya, meningkatkan pariwisata dan ekonomi masyarakat, serta bisa menambah minat orang untuk mengetahui dan datang di Kota Yogyakarta khususnya Kelurahan Ngupasan.

10. Apakah program tersebut menarik untuk ditonton? Apa alasannya?

Sangat menarik, untuk alasannya seperti yang saya sampaikan tadi diatas.

11. Kapan kampung ini diliput aktivitasnya oleh Humas Pemerintah Kota Yogyakarta?

Sewaktu kegiatan PBTY (Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta) yang bertepatan dengan perayaan hari raya imlek.

12. Apakah masyarakat di sini senang dengan adanya program acara “Greget Kampung”?

Sangat senang, banyak ditonton oleh tokoh-tokoh masyarakat masyarakat disini. Mereka bangga dengan adanya program tersebut.

13. Apakah masyarakat merasa terbantu dan menjadi lebih percaya diri untuk menampilkan potensi-potensi yang ada setelah adanya program acara “Greget Kampung”?

Ya, karena dengan adanya program tersebut mereka bisa tampil di PBTY, mereka bisa tampil di program acara “Greget Kampung” mereka akan menjadi lebih percaya diri dan mempunyai nilai lebih. Selain itu, misalnya mereka mempunyai produk makanan misalnya dengan diikutsertakan pada stand PBTY mereka bisa dikenal dan meningkatkan mutu.

14. Siapa saja yang terkait dalam perencanaan hingga pelaksanaan program acara “Greget Kampung”?

Pihak Humas Pemerintah Kota Yogyakarta, Kelurahan Ngupasan, Warga Ketandan dan serta panitia-panitia PBTY.

15. Mengapa kampung ini mau menerima ajakan pihak Humas Pemerintah Kota Yogyakarta untuk diliput aktivitasnya terkait pelaksanaan program acara “Greget Kampung”?

Karena kami merupakan bagian dari Pemerintah Kota Yogyakarta. Walikota itu atasan tinggi kami, kemudian atasan asuh kami Kecamatan. Kami merupakan pegawai Pemerintah Kota Yogyakarta jadi kami harus saling bersinergi, saling membantu dan *mensupport* dalam melaksanakan tugas.

16. Hal-hal apa saja yang yang dilakukan Humas Pemerintah Kota Yogyakarta sebelum syuting program acara “Greget Kampung”?

Mereka melakukan koordinasi ke wilayah, dengan surat izin untuk meliput kegiatan yang ada di sini, menghubungi kelurahan, menghubungi warga yang akan diliput secara langsung, kemudian mereka mengajak para *crew* Jogja TV datang kesini. Sekaligus mengadakan pertemuan atau rapat

terkait proses syuting tersebut yang dilaksanakan di kantor humas serta di Kelurahan.

17. Bagaimana cara Humas Pemerintah Kota Yogyakarta menjalin kerja sama dengan kampung ini terkait pelaksanaan program acara “Greget Kampung”?

Karena terikat dan keterkaitan tadi sehingga kerja sama itu memang sudah terjalin untuk saling membantu melaksanakan program.

18. Apakah Bapak/Ibu mempunyai masukan atau saran untuk Humas Pemerintah Kota Yogyakarta terkait pelaksanaan program acara “Greget Kampung”?

Saran kami adalah humas untuk terus menggali potensi yang ada di Kota Yogyakarta khususnya kampung-kampung tadi, karena di Jogja ini banyak sekali kampung. Tiap-tiap kampung pastinya memiliki potensi dan keunggulan masing-masing bisa dari potensi wisatanya, ekonomi, serta seni budayanya.

19. Apa saja kendala-kendala yang terjadi terkait pelaksanaan program acara “Greget Kampung”?

Alhamdulillah lancar.

20. Bagaimana cara mengatasi kendala-kendala tersebut?

Karena berjalan lancar, jadi tidak menemukan kendala-kendala tadi.

Transkrip Wawancara

Informan eksternal Humas Pemerintah Kota Yogyakarta yaitu masyarakat yang menonton program acara “Greget Kampung”

Nama : Karyanti

Umur : 46

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

1. Apa yang anda ketahui tentang Pemerintah Kota Yogyakarta?

Tidak banyak yang saya ketahui, tapi menurut saya sudah cukup bagus, misalnya di dalam akses kesehatan yang lebih mudah serta pendidikan untuk warga miskin sudah tidak bayar.

2. Apa sajakah yang anda ketahui tentang program Pemerintah Kota Yogyakarta?

Saya cuman mengetahui program-program yang dilaksanakan di sini misalnya pelatihan hidroponik, pelatihan pidato berbahasa jawa, pelatihan batik jumputan dan batik tulis.

3. Apakah menurut anda fungsi/peran Pemerintah Kota Yogyakarta sudah sesuai dengan keinginan anda?

Sudah cukup baik, misalnya pelatihan itu kan dapat membantu kita karena ilmu tersebut bisa kita dapatkan segera gratis, manfaatnya sangat bagus untuk masyarakat.

4. Apakah anda mengetahui program acara “Greget Kampung”?

Ya, karena mereka kemaren melaksanakan syuting disini.

5. Apakah anda menonton program acara “Greget Kampung”?

Ya, saya menonton.

6. Dimana anda menonton program acara “Greget Kampung”?

Di rumah mas.

7. Kapan anda menonton program acara “Greget Kampung”?

Kalau tanggalnya saya lupa, harinya itu kalo tidak salah Kamis Pahing.

8. Darimana anda mengetahui jadwal tayang program acara “Greget Kampung” ?

Kalo mengetahui program ini karena kemaren kan syuting disini humas memberi tahu kapan program ini tayang, selain itu juga dapat informasi dari pertemuan yang ada di kelurahan.

9. Bagaimana tanggapan anda tentang program acara “Greget Kampung”?

Sangat bagus, banyak informasi dan pengetahuan yang bisa didapatkan melalui program tersebut karena isinya kan macam-macam.

10. Apakah menurut anda efektif dengan menggunakan program acara tersebut?

Efektif, tapi lebih bagus kalau menurut saya kalau promosi secara langsung.

11. Apakah program tersebut menarik untuk ditonton? Apa alasannya?

Menarik, bisa menampilkan keunikan kampung.

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
BAGIAN HUBUNGAN MASYARAKAT DAN INFORMASI

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 515865,562682 Fax (0274)
561270

Email : humas@jogjakota.go.id

HOT LINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id

Website: www.jogjakota.go.id

Notulen

- Sidang/Rapat : Rapat
- Hari/ Tanggal : Selasa, 4 Agustus 2015
- Tempat : Ruang Rapat Bag. Humas dan Informasi Setda
Kota Yogyakarta.
- Waktu Sidang/ Rapat : 09.00 WIB-selesai
- Acara :
1. Pembukaan
2. Penjelasan tujuan rapat
3. Koordinasi Produksi Acara “Greget Kampung”
di Jogja TV
4. Penutup
- Pimpinan Sidang/ Rapat
- Ketua : Ig. Trihastono, S.Sos., MM
- Sekretaris : Tutiek Susiatun, S.PT
- Pencatat : Doris Novelina Nadeak
- Peserta Sidang/Rapat :
1. Tim Produksi Jogja TV
2. Kelurahan Bener
3. Kelurahan Kricak
4. Kelurahan Prawirodirjan
5. Bagian Humas dan Informasi
- Kegiatan Sidang/ Rapat : Rapat koordinasi produksi Acara “Greget Kampung”
Episode Agustus 2015 dan September 2015 yang akan
disiarkan di Jogja TV Kamis Minggu III Pukul 17.00-
18.00 WIB.
1. Kata Pembukaan : Dipimpin oleh Ka. Bag. Humas dan Informasi Setda
Kota Yogyakarta.

2. Pembahasan :
- a. Penjelasan oleh Pimpinan Rapat berkaitan dengan tujuan produksi Acara “Greget Kampung” yaitu sebagai media publikasi potensi kampung-kampung Se-Kota Yogyakarta.
 - b. Pertanyaan dan pendalaman dari Tim Jogja TV kepada tiap kelurahan yang diundang mengikuti rapat.
 - c. Deskripsi singkat dari perwakilan kelurahan tentang potensi di tiap-tiap kelurahan.
 - d. Disepakati potensi-potensi Kelurahan Bener dan Kricak akan ditayangkan dalam Greget Kampung Edisi Bulan Agustus 2015. Tim Jogja Tv akan survei lokasi pada hari Jumat, 7 Agustus 2015 pukul. 10.00 WIB. Pengambilan gambar dilakukan tanggal 10 Agustus 2015.
 - e. Disepakati potensi Kelurahan Prawirodirjan dalam Edisi Bulan September 2015. Survei dan pengambilan gambar dilakukan di minggu terakhir Agustus.
 - f. Yang akan diangkat dari Kelurahan Kricak adalah Kampung Jamu, Warokan. Sedangkan dari Kelurahan Bener adalah Pengolahan sampah dan ternak sapi terpadu. Yang menjadi narasumber adalah Lurah Kricak dan Ketua LPMK Bener.
 - g. Yang akan diangkat dari Kelurahan Prawirodirjan di Bulan September adalah sentra kerajinan blangkon, batik tulis Sekar Prawiro, Lilin Terbang Kate Mas dan produksi obat-obatan herbal. Juga akan mengangkat kegiatan wisata air setiap Ramadhan. Selain itu, juga akan mengambil gambar Klenteng dan tarian anak-anak di Pinggir Kali Code

Pimpinan Sidang/Rapat

Ka. Bag. Humas dan
Informasi

Ig. Trihastono,S.Sos.MM
NIP. 19690723 199603 1
005

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
BAGIAN HUBUNGAN MASYARAKAT DAN INFORMASI

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 515865,562682 Fax (0274)
561270

Email : humas@jogjakota.go.id

HOT LINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id

Website: www.jogjakota.go.id

Notulen

- Sidang/Rapat : Rapat
- Hari/ Tanggal : Jumat, 28 Agustus 2015
- Tempat : Ruang Rapat Bag. Humas dan Informasi Setda
Kota Yogyakarta.
- Waktu Sidang/ Rapat : 09.00 WIB-selesai
- Acara :
1. Pembukaan
2. Penjelasan tujuan rapat
3. Koordinasi Produksi Acara “Greget Kampung”
di Jogja TV
4. Penutup
- Pimpinan Sidang/ Rapat
- Ketua : Ig. Trihastono, S.Sos., MM
- Sekretaris : Tutiek Susiatun, S.PT
- Pencatat : Doris Novelina Nadeak
- Peserta Sidang/Rapat :
1. Tim Produksi Jogja TV
2. Kelurahan Ngampilan
3. Kelurahan Bausasran
4. Kecamatan Danurejan
5. Bagian Humas dan Informasi
- Kegiatan Sidang/ Rapat : Rapat koordinasi produksi Acara “Greget Kampung”
Episode Oktober 2015 dan November 2015 yang akan
disiarkan di Jogja TV Kamis Minggu III Pukul 17.00-
18.00 WIB.
1. Kata Pembukaan : Dipimpin oleh Ka. Bag. Humas dan Informasi Setda
Kota Yogyakarta.

2. Pembahasan :
- a. Penjelasan oleh Pimpinan Rapat berkaitan dengan tujuan produksi Acara “Greget Kampung” yaitu sebagai media publikasi potensi kampung-kampung Se-Kota Yogyakarta. Pemerintah Kota menyampaikan keberhasilan program-programnya melalui masyarakat yang merasakan dampak program pemerintah.
 - b. Pertanyaan dan pendalaman dari Tim Jogja TV kepada tiap kelurahan yang diundang mengikuti rapat.
 - c. Deskripsi singkat dari perwakilan kelurahan tentang potensi di tiap-tiap kelurahan.
 - d. Disepakati potensi-potensi Kelurahan Bausasran akan ditayangkan dalam Greget Kampung Edisi Bulan Oktober 2015 dan Kelurahan Ngampilan akan ditayangkan Bulan November 2015. Survei lokasi dan pengambilan gambar oleh Tim Jogja TV akan dilakukan setelah berkoordinasi via telepon.
 - e. Yang akan diangkat dari Kelurahan Bausasran adalah Kampung Sayuran yang dikelola oleh Kelompok Tani dan Laskar Berlian Kelurahan Bausasran. Juga akan menyinggung PAUD terpadu dalam bentuk *insert-insert* yang informasi lengkapnya akan disampaikan *host*. Narasumber yang akan diwawancarai adalah Lurah Bausasran, Kader Kesehatan, Bapak Suryadi (Disperindagkoptan) dan Ibu Esti (Pengelola PAUD terpadu)
 - f. Yang akan diangkat dari Kelurahan Ngampilan adalah kampung bakpia dan kampung ramah anak. Juga Pasar Senen, Oseng-oseng mercon dan Nyadran yang akan dijelaskan oleh presenter. Yang akan menjadi narasumber yakni Lurah Ngampilan, Ketua Paguyuban Laris Manis (Muh. Ridwan).

Pimpinan Sidang/Rapat

Ka. Bag. Humas dan
Informasi

Ig. Trihastono,S.Sos.MM

NIP. 19690723 199603 1

005

